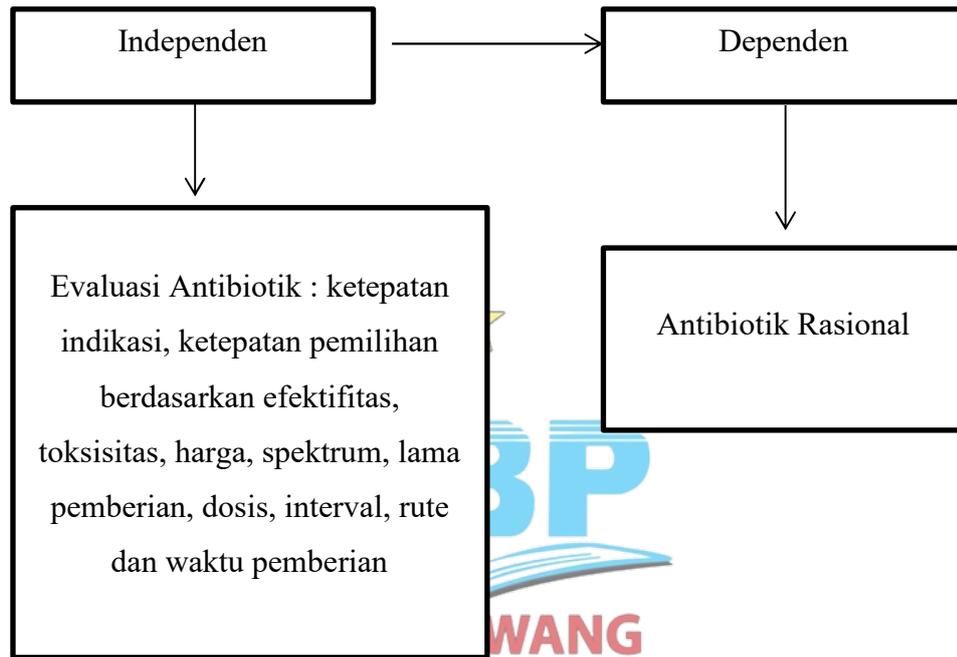


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independen yaitu evaluasi antibiotik dan variabel dependennya antibiotik rasional.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional

1. “Antibiotik adalah senyawa yang dihasilkan oleh mikroorganisme (bakteri, jamur) yang mempunyai efek menghambat atau menghentikan suatu proses biokimia mikroorganisme lain” (Setiabudi, 2007).
 2. “Rasionalitas penggunaan antibiotik adalah kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan penilaian kriteria *Gyssens*”.
 3. “Kriteria *Gyssens* adalah kriteria untuk menilai kualitas penggunaan antibiotik menggunakan kategori-kategori yang telah ditetapkan dalam kriteria *Gyssen*, dengan kategori sebagai berikut :
- | | |
|--------------|-------------------------------|
| Kategori 0 | = penggunaan antibiotik tepat |
| Kategori I | = tidak tepat waktu |
| Kategori IIA | = tidak tepat dosis |

Kategori IIB	= tidak tepat interval pemberian
Kategori IIC	= tidak tepat cara / rute pemberian
Kategori IIIA	= pemberian yang terlalu lama
Kategori IIIB	= pemberian yang terlalu singkat
Kategori IVA	= ada antibiotik lain yang lebih efektif
Kategori IVB	= ada antibiotik lain yang kurang toksis
Kategori IVC	= ada antibiotik lain yang lebih murah
Kategori IV	= ada antibiotik lain yang lebih spesifik
Kategori V	= penggunaan antibiotik tanpa ada indikasi
Kategori VI	= rekam medik tidak lengkap untuk dievaluasi

Golongan 0 termasuk kategori rasional

Golongan I-V termasuk kategori tidak rasional

Golongan VI tidak termasuk dalam penelitian ini karena bukan termasuk kriteria inklusi penelitian”.

4. “Pasien anak adalah dikatakan masa balita pada usia 1-5 tahun dan masa kanak-kanak 5 – 11 tahun” (Depkes, 2009).

3.3 Rancangan Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif yang didasarkan pada catatan rekam medis pasien yang diberikan antibiotik. Data yang diambil dari periode Oktober – Desember 2018. Data antibiotik yang digunakan adalah antibiotik empirik karena di Rumah Sakit ini belum tersedia layanan uji resistensi antibiotik.

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di ruang Rawamerta yang diberikan antibiotik pada periode Oktober – Desember 2018.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak yang diberikan antibiotik dengan diagnosis infeksi dan dirawat inap di ruang Rawamerta RSUD Karawang
- b. Pasien anak dengan usia kurang dari 11 tahun..
- c. Data rekam medis lengkap

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien anak yang diberikan antibiotik yang bukan diagnosis infeksi dan dirawat inap di ruang Rawamerta RSUD Karawang.
- b. Pasien 0 – 1 tahun.

B. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Perhitungan jumlah sampel minimal dilakukan berdasarkan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + 229(0.05)^2}$$

$$n = \frac{229}{1.5725}$$

$$n = 146$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 di RSUD Karawang.

3.5 Alat dan Bahan

3.5.1 Alat Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alur metode *Gyssens*.

3.5.2 Bahan Penelitian

Rekam medis pasien yang diberikan antibiotik periode Oktober – Desember 2018.

3.5.3 Literatur yang digunakan

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Drug Information Handbook 2009.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan yaitu pembuatan dan penyerahan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di RSUD Karawang.

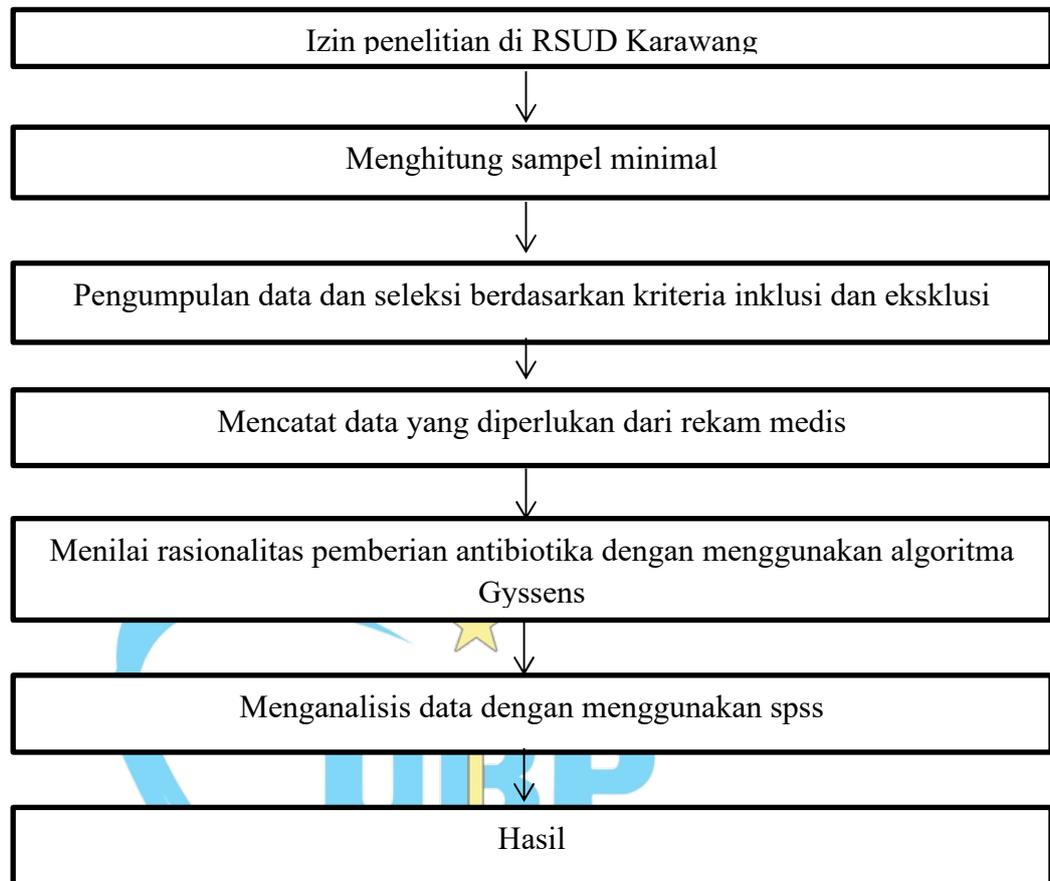
2. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemilihan pasien yang masuk kedalam kriteria inklusi. Data rekam pasien kemudian didokumentasikan, berupa nomor rekam medis, usia pasien, diagnosis, dan obat antibiotik yang diberikan.

3. Seleksi Pasien

Pasien diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data rekam medis berdasarkan metode *Gyssens*.

4. Skema Jalan Penelitian



Gambar 3.2 Skema Jalan Penelitian

3.7 Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi serta proporsi dari variabel yang diteliti meliputi jenis antibiotika, indikasi, dosis, interval pemberian, lama pemberian, cara pemberian, data demografi (umur dan jenis kelamin), data klinis dan data laboratorium pasien. Penilaian rasionalitas penggunaan antibiotika dianalisis dengan menggunakan kategori Gyssens berdasarkan Standar Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam bentuk tabel berupa persentase rasional atau tidak rasionalnya pemberian antibiotika.

